BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan kemajuan manusia dalam mengelola kehidupannya, pengelolaan pendidikan pun terus berkembang dari waktu ke waktu salah satunya pada pendidikan nonformal dalam bidang musik. Sekarang ini, perkembangan pendidikan musik di kota-kota besar di Indonesia menunjukkan kemajuan yang cukup pesat, hal ini juga terjadi di Bandung, Jawa Barat. Pembuktiannya dapat dilihat dari banyaknya lembaga-lembaga musik nonformal yang terus bermunculan di Bandung seperti *Yovie Music School*, Purwacaraka Musik Studio, *Yamaha Music School*, *Sinfonia Music School*, Braga Musik, Elfa Musik Studio, Indra Musik dan masih banyak lagi.

Yovie Music School (YMS) merupakan salah satu lembaga musik nonformal yang ada di Bandung. *Yovie Music School* didirikan oleh Yovie Widianto, salah satu musisi ternama di Indonesia. *Yovie Music School* mempunyai beberapa cabang yaitu di Bandung, Cirebon, Jakarta dan Yogyakarta. Sekolah musik ini berbasis musik industri sehingga materi yang digunakan mengacu pada karya-karya musik populer di Indonesia. *Yovie Music School* menyediakan berbagai macam pilihan kursus instrumen musik seperti gitar, biola, drum, vokal dan piano.

Dari masa ke masa, piano merupakan instrumen yang banyak digemari dan dipilih oleh orang-orang yang ingin belajar musik. Piano dikenal sebagai induk dari alat musik, karena memiliki wilayah nada yang luas dan dapat mewakili semua instrumen musik. Piano juga memiliki suara yang khas dan teknik yang menarik. Hal inilah yang membuat orang mudah tertarik pada alat musik piano, mulai dari sekedar menjadi penikmat, sebagai sebuah hobi, hingga bagi yang ingin mendalaminya (Andriyanto, 2018).

Mendalami alat musik piano, salah satunya dapat melalui lembaga musik nonformal. Biasanya dalam lembaga musik nonformal menyediakan kursus piano pop, klasik dan jazz. Tetapi seiring berkembangnya zaman, musik pop sangat diminati oleh masyarakat, maka minat masyarakat untuk belajar piano pop pun

semakin tinggi (Pratama, 2017, hlm. 3). Widhyatama S. (2012) menyebutkan bahwa musik pop merupakan salah satu jenis musik populer. Tidak dapat dipungkiri bahwa musik pop sangat diminati oleh masyarakat dikarenakan musik populer banyak dibutuhkan dan dijadikan sebagai musik hiburan, hal ini yang membuat peneliti tertarik. Disamping itu, di *Yovie Music School* Bandung pun hanya menyediakan kursus bergenre pop saja dan mayoritas peserta didiknya mengambil kursus piano pop. Hal ini sejalan dengan minat peneliti untuk mengangkat penelitian pembelajaran piano pop, sehingga dalam penelitian ini peneliti memilih *Yovie Music School* Bandung sebagai tempat penelitian pembelajaran piano pop.

Dalam belajar musik khususnya piano mempunyai tahapan tertentu, peserta didik harus belajar dari dasar terlebih dahulu atau dalam istilah musik biasanya disebut *grade* I, karena *grade* I merupakan tahap dasar pada proses pembelajaran musik dan dasar bermusik sangatlah penting sebagai penunjang peserta didik untuk bisa naik ke tahapan/*grade* berikutnya (Pratama, 2017). Menurut Yopi D Nafis, manajer kurikulum *Yovie Music School* Bandung, *Yovie Music School* Bandung tidak membatasi umur seseorang yang ingin mengikuti pembelajaran disana. Bahan ajar atau buku yang digunakan pun berlaku untuk semua kategori usia, mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Untuk pembagian *grade* akan disesuaikan dengan kemampuan dari peserta didik. Pembagian *grade* ini bertujuan agar pembelajaran lebih terstruktur dan bertahap khususnya dalam aspek penyampaian materi.

Bicara mengenai penyampaian materi, setiap lembaga musik pasti mempunyai aktivitas belajar yang berbeda-beda. Aspek tersebut sangat mempengaruhi proses atau aktivitas pembelajaran dan mempengaruhi siswanya dalam menguasai materi yang disampaikan. Apalagi jika peserta didiknya berbeda usia, salah satunya pada siswa usia remaja yang notabene nya berada pada usia peralihan. Monks dkk (1999, hlm. 259), mengemukakan bahwa sesungguhnya remaja tidak mempunyai tempat yang jelas, ia tidak termasuk golongan anak, tetapi tidak termasuk golongan dewasa atau golongan tua. Menurutnya remaja masih belum mampu menguasai fungsi-fungsi fisik maupun psikisnya. Hal ini

menjadi persoalan yang harus diangkat dikarenakan pada kenyataannya pada usia remaja menjadi waktu yang tepat untuk mengaktualisasikan diri dan mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam dirinya. Kondisi ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti, apakah teori Monks dkk tersebut berlaku bagi siswa remaja ketika mempelajari piano pop, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pembelajaran Piano Pop *Grade* I Pada Siswa Remaja Di *Yovie Music School* Bandung."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian dan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu "Bagaimana Pembelajaran Piano Pop *Grade* I Pada Siswa Remaja di *Yovie Music School* Bandung?". Untuk menjawab pertanyaan di atas, peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut

1.2.1 Bagaimana aktivitas belajar piano pop *grade* I pada siswa remaja di *Yovie Music School* Bandung?

1.2.2 Bagaimana siswa remaja menguasai materi piano pop *grade* I yang diterapkan di *Yovie Music School* Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah dan pertanyaan penelitian yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pembelajaran piano pop *grade* I pada siswa remaja di *Yovie Music School* Bandung.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1.3.2.1 Untuk mengetahui aktivitas belajar piano pop *grade* I pada siswa remaja di *Yovie Music School* Bandung.

1.3.2.2 Untuk mengetahui siswa remaja dalam menguasai piano pop *grade* I yang di terapkan di *Yovie Music School* Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini berakhir, hasil dari penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1.4.1 Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai pembelajaran piano pop *grade* I pada siswa remaja di *Yovie Music School* Bandung.

1.4.2 Pengajar

Sebagai pengetahuan yang akan memberikan inovasi dalam pembelajaran piano pop agar terus berkembang.

1.4.3 Siswa

Mendapatkan pembelajaran piano pop yang lebih efektif lagi sehingga lebih mudah memahami materi dan dapat menerapkannya dengan baik.

1.4.4 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik

Dapat menambah pengetahuan mengenai pembelajaran piano pop *grade* I pada siswa remaja sehingga dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa yang akan meneliti hal yang sama.

1.4.5 Masyarakat

Dapat memperoleh gambaran mengenai bagaimana pembelajaran piano pop *grade* I pada siswa remaja.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistemati penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini meliputi Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA. Bab ini meliputi Musik, Pembelajaran Piano, Komponen Pembelajaran, Piano *Grade* I, Piano Pop, Karakteristik Remaja, Aktivitas Belajar Piano dan Penguasaan Materi.

BAB III METODE PENELITIAN. Pada bab ini meliputi Desain Penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Bab ini meliputi temuan dan pembahasan mengenai pembelajaran piano pop *grade* I pada siswa remaja di *Yovie Music School* Bandung, khususnya dalam aspek aktivitas belajar dan penguasaan materi.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI dan REKOMENDASI. Bab ini meliputi kesimpulan dari Pembelajaran Piano Pop *Grade* I Pada Siswa Remaja di *Yovie Music School* Bandung, Implikasi dan Rekomendasi.